

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang membahas etnomatematika pada Istana Kuning Kesultana Kutaringin Kalimantan Tengah ini, memperlihatkan bahwa bangunan istana adalah salah satu contoh bagaimana matematika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya pada arsitektur bangunannya saja, tapi juga nilai-nilai filosofi yang ada di istana dan lingkungan sekitarnya.

1. Istana Kuning Kesultanan Kutaringin adalah istana yang dibangun pada tahun 1806 M oleh Sultan IX Kesultanan Kutaringin, yaitu Pangeran Ratu Imanuddin. Istana ini beroperasi dari tahun 1806 – 1948 karena menyatakan bergabung dengan pemerintahan NKRI. Tidak hanya digunakan sebagai pusat pemerintahan, Istana Kuning juga digunakan sebagai tempat pelaksanaan upacara-upacara adat. Saat ini, fungsi dari Istana Kuning adalah sebagai destinasi wisata budaya yang menyimpan sejarah dan barang-barang peninggalan Kesultanan Kutaringin
2. Terdapat konsep matematika di Istana Kuning, seperti garis, sudut, segitiga, persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, trapesium, lingkaran, setengah lingkaran, elips, balok, tabung, limas, kerucut, frustum, refleksi, translasi, dilatasi, kesebangunan, dan kekongruenan.

3. Aktivitas fundamental yang ditemukan di Istana Kuning, berupa membilang (*counting*), mengukur (*measuring*), menentukan lokasi (*locating*), merancang (*designing*), bermain (*playing*), dan menjelaskan (*explaining*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang membahas mengenai etnomatematika pada Istana Kuning Kesultanan Kutaringin Kalimantan Tengah, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas etnomatematika Istana Kuning Kesultanan Kutaringin, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek etnomatematika pada objek budaya dari Kesultanan Kutaringin yang lain. Selain itu, juga diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengkaji etnomatematika terutama dalam pengembangan bahan ajar matematika.
2. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat membantu sebagai referensi atau rujukan bahan ajar dalam pembelajaran matematika berbasis budaya.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat lebih giat dalam upaya pelestarian budaya yang ada di sekitar, tidak hanya pada Istana Kuning tapi juga pada budaya budaya sekitar.